

**MASALAH SOSIAL DALAM NOVEL *LAUT BERCERITA*
KARYA LEILA S. CHUDORI DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ARMILA YOLANDA
NIM 18016140/2018**

Dosen Pembimbing

**Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Masalah Sosial dalam Novel *Laut Bercerita* Karya
Leila S. Chudori dan Implikasinya dalam Pembelajaran
Teks Novel

Nama : Armila Yolanda

NIM : 18016140

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

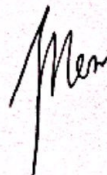
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Armila Yolanda

NIM 18016140

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

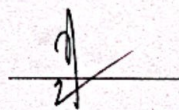
**Masalah Sosial dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel**

Padang, Mei 2022

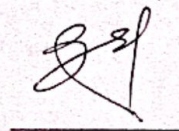
Tim Penguji

Tanda Tangan

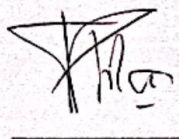
1. Ketua : Dr. Afnita, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Masalah Sosial dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2022
Yang membuat pernyataan



Armila Yolanda
NIM/TM 18016140/2018

ABSTRAK

Armila Yolanda, 2022. “Masalah Sosial dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah sosial dan penyebab terjadinya masalah sosial yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat analisis isi dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata-kata, frase, kalimat dan wacana yang mengindikasikan masalah sosial dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori secara keseluruhan untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang novel ini, mengklasifikasikan data, dan menyimpulkan data yang berhubungan dengan masalah sosial dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, masalah sosial yang terjadi di dalam novel *Laut Bercerita*, yaitu masalah kemiskinan, masalah kependudukan, masalah kejahatan, dan biokrasi. Kedua, penyebab terjadinya masalah sosial di dalam novel *Laut Bercerita*, yaitu faktor ekonomi dan faktor kebudayaan. Masalah sosial dalam novel *Laut Bercerita* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra untuk kelas XII SMA, yakni dalam pembelajaran Kompetensi Dasar menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyajikan novel. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masalah sosial dalam novel *Laut Bercerita* muncul karena adanya paparan ucapan tokoh dan narator serta adanya tindakan tokoh yang mencerminkan masalah sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Masalah Sosial dalam Novel *Laut Bercerita* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Alm. Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi kepada penulis, (2) Dr. Afnita, M.Pd., selaku Ketua Penguji, Dr. Erizal Gani, M.Pd., selaku Penguji I dan Dr. Nursaid, M.Pd, selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan perhatiannya dalam proses penyusunan skripsi ini, (3) Dr. Yenni Hayati, M. Hum., dan M. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Staf dan Pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kedua orang tua, (6) Sahabat dan teman-teman, (7) Semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Maret 2022
Penulis

Armila Yolanda

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR FORMAT	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Novel sebagai Karya Sastra	9
2. Masalah Sosial	19
3. Pembelajaran Teks Novel di SMA	27
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	33
B. Data dan Sumber Data	33
C. Instrumen Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Pengabsahan Data	35
F. Teknik Penganalisisan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	38
1. Tokoh-tokoh dalam Novel.....	38
2. Struktur Novel	44
3. Bentuk-bentuk Masalah Sosial dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> karya Leila S. Chudori.....	49
4. Penyebab Terjadinya Masalah Sosial dalam Novel <i>Laut</i> <i>Bercerita</i>	56
B. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	63
B. Saran	64
C. Implikasi Penelitian dalam Pembelajaran Teks Novel di SMA	55
KEPUSTAKAAN	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR FORMAT TABEL

	Halaman
Format 1. Pengidentifikasian Data Satuan Peristiwa dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori.....	36
Format 2. Pengidentifikasian Data Masalah Sosial Peristiwa dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori.....	37

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sinopsis Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori	67
Lampiran 2 Pengidentifikasian Data Satuan Peristiwa dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori	76
Lampiran 3 Pengidentifikasian Data Masalah Sosial Peristiwa dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori	87
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	100
Lampiran 5 Materi Ajar Teks Novel.....	117
Lampiran 6 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat sejatinya selalu mengalami perubahan seiring berkembangnya zaman. Dalam proses perubahan tersebut, terkadang muncul kondisi yang tidak diharapkan atau tidak seharusnya terjadi. Kondisi yang tidak diharapkan tersebut lama kelamaan menjadi polemik dan membawa dampak buruk bagi kehidupan masyarakat. Kondisi inilah yang disebut sebagai masalah sosial. Masalah sosial banyak kita jumpai dimana-mana karena itulah kenyataan permasalahan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, masalah sosial dapat diartikan sebagai cerminan masyarakat (Ubaidah, 2015).

Setiap masyarakat mempunyai norma yang bersangkutan paut dengan kesejahteraan kebendaan, kesehatan, kesehatan fisik, kesehatan mental, serta penyesuaian diri individu atau kelompok sosial. Adanya masalah sosial melibatkan pemahaman yang luas mengenai aturan-aturan dan norma sehingga menyebabkan kekacauan apabila terjadi ketidaksesuaian dengan nilai sosial atau dengan struktur lembaga, bahkan dapat membahayakan kehidupan kelompok sosial. Soekanto (2012:309-310) menyatakan masalah sosial merupakan gejala-gejala yang disebabkan karena unsur-unsur masyarakat tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya sehingga menyebabkan kekecewaan dan penderitaan. Masalah sosial menyangkut nilai-nilai sosial yang mencakup pula segi moral. Jika terjadi bentrok antara unsur-unsur yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial, seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau bermasyarakat.

Pada dasarnya, karya sastra memaparkan masalah manusia dan kemanusiaan, masalah hidup dan kehidupan karena karya sastra lahir sebagai refleksi manusia terhadap sesuatu hal yang dirasakan. Masalah kemanusiaan dalam sebuah karya sastra tidak dapat terpisahkan dari masalah kemanusiaan yang terpantau oleh pengarang, karena pengarang merupakan bagian dari masyarakat. Setiap kejadian yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan oleh pengarang akan terangkum dalam ingatan, kemudian ditambahkan dengan ide-ide kreatif dan imajinasi. Sehingga menghasilkan sebuah karya sastra yang dapat memberikan cerminan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Beberapa di antara genre sastra yang membahas berbagai bentuk permasalahan sosial dalam masyarakat adalah novel. Novel memiliki karakteristik permasalahan yang luas dan kompleks dibandingkan dengan karya sastra lainnya. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detil, dan lebih banyak melibatkan permasalahan yang lebih kompleks. Novel bersifat realistik, novel berkembang dari bentuk-bentuk non fiksi, misalnya surat, biografi, kronik atau sejarah. Oleh sebab itu novel lebih mengacu pada realitas yang lebih tinggi dan psikologi yang lebih mendalam (Nurgiyantoro, 2010:11-15).

Salah satu novel yang menarik untuk diteliti adalah novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Cerita dalam novel ini berisi tentang perjuangan aktivis yang tergabung dalam kelompok Winatra dalam melawan ketidakadilan pemerintah. Diantara permasalahan sosial yang terjadi, terlihat biokrasi pemerintah orde baru yang menguasai berbagai aspek ekonomi, sosial, politik, dan hukum, serta kejahatan yang dilakukan pemerintah orde baru untuk

melanggengkan kekuasaannya, selain itu terdapat masalah kemiskinan yang kian meluas di kalangan masyarakat bawah, dan masalah kependudukan.

Tokoh utama novel ini bernama Biru Laut, seorang mahasiswa Sastra Inggris yang juga bergerak sebagai aktivis. Bersama rekan-rekan sesama aktivis, Laut mendeklarasikan gerakan mahasiswa Winatra. Dalam kelompok tersebut, Laut merintis berbagai kegiatan terlarang pada masa itu, yakni mendistribusikan dan mendiskusikan buku-buku Pramoedya, menggelar diskusi mengenai strategi-strategi perlawanan, dan melancarkan aksi protes baik pada pemerintah atau pihak militer. Gerakan-gerakan tersebut disusun secara berhati-hati agar tidak tercium oleh aparat. Namun gerakan tersebut gagal karena terjadinya pengkhianatan dalam Winatra, sehingga kelompok winatra dinyatakan sebagai organisasi terlarang. Sejak saat itulah pemerintah orde baru makin berkuasa dan melakukan berbagai cara dalam melanggengkan kekuasaannya.

Keistimewaan Leila S. Chudori dalam novel *Laut Bercerita* adalah bahwa tokoh yang terlibat dalam novel tersebut dapat terungkap dengan cermat dalam jalinan cerita, sehingga alur cerita tetap terjaga dari awal sampai akhir. Dengan berlatarkan waktu di tahun 1990-an dan 2000-an, novel ini mampu membius para pembacanya untuk menerobos ruang masa lalu dan kembali melihat peristiwa yang terjadi di tahun yang bersangkutan sehingga novel ini layak jika dikonsumsi sebagai bahan bacaan bagi para siswa di SMA. Selain memiliki gaya cerita yang menarik dan bahasa yang mudah dimengerti, novel ini juga menyuguhkan pesan moral yang dapat dijadikan bahan renungan bagi pembaca dalam kehidupan. Hal ini sejalan dengan tujuan kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia yang

berbunyi peserta didik akan mengapresiasi sebuah karya sastra dan menciptakan karya sastra sendiri, sehingga dapat memperkaya kompetensi berbahasa peserta didik.

Hal menarik lainnya, pada bagian kedua novel menceritakan sisi keluarga para aktivis mahasiswa. Bagian kedua ini menggambarkan dari sisi keluarga aktivis mahasiswa yang dihilangkan secara paksa oleh pemerintahan Soeharto, yakni perjuangan mereka mencari dan menuntut kebenaran serta trauma mendalam dari mereka yang menjadi korban selamat dari penyiksaan pemerintah masa itu.

Selaku penulis, Leila menegaskan bahwa novel *Laut Bercerita* ini hanya *historical fiction*, tetapi ia menulis berdasarkan pada fakta yang ada. Karena sebelum menulis novel, ia melakukan riset wawancara terlebih dahulu secara langsung pada korban atau kerabat korban yang berhasil kembali. Tidak hanya itu, sang penulis juga mengaku bahwa ia memerlukan penyelidikan mendalam terkait karakter dari tokoh-tokoh yang ada, tempat serta peristiwa yang sudah berlalu. Berdasarkan hal-hal itulah yang membuat novel ini seakan hidup saat dibaca.

Leila S. Chudori lahir di Jakarta, 12 Desember 1962. Ia memulai karirnya menjadi penulis sejak usia 12 tahun. Pada tahun 1989 Leila membuat buku kumpulan cerpen *Malam Terakhir*, yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jerman. Beberapa karya bukunya antara lain *Kelopak-kelopak yang Berguguran* (1984), *9 dari Nadira* (2009), *Pulang: Sebuah Novel* (2012), *Laut Bercerita* (2017). Selain menulis buku, ia juga sempat menulis naskah skenario *Dunia Tanpa Koma* (2006), *Drupadi* (2009). Sekarang Leila aktif sebagai redaktur senior di Majalah

Tempo, bertanggung jawab pada rubrik bahasa dan masih rutin menulis resensi film (Chudori, 2017:379).

Ada beberapa alasan peneliti memilih novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori untuk diteliti. *Pertama*, *Laut Bercerita* memiliki latar kejadian pada tahun 1998 membuat peneliti memiliki ketertarikan pribadi dengan kejadian pada masa tersebut. *Kedua*, *Laut Bercerita* mengangkat masalah sosial, seperti masalah kemiskinan, kependudukan, kejahatan, dan biokrasi. Dimana permasalahan sosial tersebut sering juga ditemukan dalam kehidupan masyarakat saat ini. *Ketiga*, *Laut Bercerita* memiliki banyak pesan moral yang dapat menjadi pegangan seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat.

Beragam permasalahan yang tampak dalam novel tersebut tidak terlepas dari peristiwa yang disebut fenomena sosial. Permasalahan tersebut akan memiliki nilai jika dipelajari, dihayati, dan direalisasikan dalam kehidupan nyata. Atas dasar itulah peneliti tertarik meneliti masalah sosial yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Selain itu, novel ini ditinjau dengan pendekatan teori sosiologi sastra dengan mengaitkan realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, secara garis besar karya sastra (novel) yang hendak dijadikan bahan ajar bagi peserta didik berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa. Peran guru SMA dalam hal ini menentukan pencapaian keberhasilan siswa, sehingga diperlukan kejelian guru dalam memilih novel yang akan dijadikan bahan ajar

sastra. Selain itu, penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran teks novel di sekolah, yang terdapat dalam kurikulum K13 kelas XII dengan Kompetensi Dasar 3.8 dan 3.9, yaitu menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang isi serta merancang novel dan novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Dengan memperhatikan latar belakang masalah tersebut, penulis bermaksud untuk menelaah apa saja masalah sosial yang tercermin dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang menitikberatkan pada hubungan karya sastra dengan konteks sosial di masyarakat. Kemudian akan diimplikasikan dalam pembelajaran teks novel di sekolah yang diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang novel dalam konteksnya, tetapi turut berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan ini, maka penulis mengangkat judul “Masalah Sosial dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”, kemudian akan dijadikan alternatif sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi ajar memahami teks novel di SMA.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada masalah sosial dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dan implikasinya dalam pembelajaran teks novel.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana bentuk masalah sosial dan apa faktor penyebab terjadinya masalah sosial dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk, mendeskripsikan masalah sosial dan mendeskripsikan penyebab terjadinya masalah sosial yang terdapat dalam *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan sebagai berikut. *Pertama*, memperluas khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia, khususnya novel. *Kedua*, menerapkan teori sosiologi sastra yang telah ada. Manfaat praktis dalam penelitian sebagai berikut. *Pertama*, memberikan pemahaman tentang masalah-masalah sosial yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. dan dapat dijadikan acuan dalam membandingkan cerita dan realita yang ada dalam kehidupan. *Kedua*, dapat menambah pengetahuan pembaca, terutama guru bidang studi bahasa Indonesia untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Ketiga*, dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. *Keempat*, sebagai motivasi untuk peneliti lainnya dan menjadikan sebagai referensi dalam penelitian kesusastraan.

F. Batasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah-istilah yang digunakan, yaitu sebagai berikut.

1. Masalah Sosial

Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang menimbulkan kondisi yang tidak diharapkan oleh masyarakat berupa tatanan politik dan kekuasaan, kehidupan ekonomi, kehidupan bermasyarakat, dan tatanan moral yang dapat menimbulkan kerugian.

2. Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori

Novel *Laut Bercerita* adalah novel yang peneliti tetapkan sebagai subjek atau objek penelitian dan juga sumber data dalam penelitian ini. Novel ini merupakan karya penulis bernama Leila S. Chudori. Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori ini diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia pada bulan Oktober 2017 dengan tebal 379 halaman.

3. Implikasi

Implikasi adalah konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan. Implikasi adalah bentuk keterlibatan penelitian ini dalam bidang pendidikan khususnya pada pembelajaran novel di Sekolah Menengah Atas. Baik berupa keterlibatan bahan ajar maupun keterlibatan rangkaian pembelajaran.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, mengenai masalah sosial dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, diperlukan kajian teori untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut. Adapun kajian teori yang digunakan adalah: (1) novel sebagai karya sastra, (2) masalah sosial, dan (3) pembelajaran teks novel di SMA.

1. Novel sebagai Karya Sastra

a. Hakikat Sastra

Menurut (Teeuw, 1984:22-23) sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta yang merupakan gabungan dari kata *sas*, berarti mengarahkan, mengajarkan, dan memberi petunjuk dengan akhiran *tra* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan alat atau sarana sehingga, sastra berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk atau pengajaran.

Sumardjo & Saini (1997:3-4) menyatakan sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sejalan dengan itu, Esten (1978: 9) juga mengemukakan bahwa sastra atau kesusastraan adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia (masyarakat) melalui bahasa sebagai medium dan memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia (kemanusiaan). Dunia kesastraan juga mengenal karya sastra yang berdasarkan cerita atau realita.